JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 3, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Pelatihan Karakter Melalui Kegiatan Echoprint Dalam Meningkatkan Kreaktifitas Siswa SDN 1 Puubunga Pada KKN Reg-XI Universitas Sembilanbelas November Kolaka 2024

Muhammad As Ari. AM [1],Tri Syafri [2], Muhammad Sulfikar [3], Juslan Badia[4], Selfiana[5], Jusmawati Indira[6,] Riska[7], Mardian[8], Kismayanti[9], Nisa[10], Nurhijayanti[11], Serina Kasriwantina[12]

[1]Prodi Hukum Fakultas Hukum Universitas Sembilanbelas November Kolaka
[2]Prodi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka
[3]Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sembilanbelas November Kolaka
[4]Prodi Akuntasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sembilanbelas November Kolaka
[5,6]Prodi Teknik Pertambangan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka
[7]Prodi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sembilanbelas November Kolaka
[8]Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sembilanbelas November Kolaka
[9]Prodi Pendikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November Kolaka
[10-12]Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Penulis Korespondensi
Muhammad As Ari. Am
asariarief01@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) XI Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2024 dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung dalam kehidupan sosial. Salah satu program utama yang dijalankan adalah *sosialisasi pendidikan karakter melalui praktik echoprint* di SDN 2 Puubunga. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktik langsung pembuatan karya echoprint dengan memanfaatkan daun dan tumbuhan sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam mengolah bahan alami menjadi karya seni serta bertambahnya pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Pembahasan dari kegiatan ini menegaskan bahwa integrasi antara praktik seni dan pendidikan karakter dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk kepribadian siswa sejak dini, sekaligus mendorong kesadaran ekologis melalui kegiatan kreatif yang sederhana namun bermakna.

Kata Kunci: pendidikan karakter, *echoprint*, kreativitas, lingkungan, KKN

Diterbitkan oleh :
Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia Sulawesi Selatan
https://dmi-journals.org/jai/

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kualitas individu dan kemajuan masyarakat. Melalui proses pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai yang dibutuhkan untuk memberikan kontribusi positif bagi kehidupan sosial dan ekonomi. Pendidikan juga diyakini sebagai instrumen strategis untuk menekan angka kemiskinan, meningkatkan kesehatan, dan mendorong pembangunan nasional yang berkelanjutan (Rukhmana et al., 2024). Oleh karena itu, pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan merupakan tantangan penting yang harus ditangani secara berkelanjutan.

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter anak. Di Kabupaten Kolaka, masih terdapat sejumlah tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan, baik dari sisi kualitas pembelajaran maupun keterbatasan sarana pendidikan yang mendukung kreativitas siswa. mutu pendidikan, khususnya dalam aspek pembinaan karakter, belum merata di seluruh sekolah. Hal ini terlihat dari beberapa insiden yang mengerikan yang dilakukan oleh remaja pada banyak pemberitaan di media media misalnya pembunuhan oleh remaja hanya karena sering diejek (Angga Wardana, 2025)

Salah satu dimensi penting dalam proses pendidikan adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter dipandang sebagai proses pembentukan kepribadian yang menekankan pada pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif pada diri peserta didik. Tujuannya adalah untuk membentuk individu yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan rasa hormat terhadap sesama (Annisa et al., 2020). Pendidikan karakter diharapkan dapat melahirkan generasi yang tangguh dalam moral, sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan nasional dalam menghadapi tantangan global.

SDN 2 Puubunga, yang berlokasi di Desa Puubunga, memiliki siswa dengan latar belakang orangtua yang sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh kebun. Kondisi ini membuat siswa memiliki keterbatasan dalam mengakses kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengasah kreativitas sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter. Permasalahan mendasar yang dihadapi mitra adalah:

1. **Minimnya media pembelajaran kreatif** yang mengintegrasikan pendidikan karakter dengan praktik nyata.
2. **Kurangnya pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan**, padahal desa memiliki potensi alam berupa keanekaragaman tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar.
3. **Kurangnya pembinaan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama** dalam aktivitas belajar di luar kelas.

   Kondisi ini menuntut adanya program pengabdian masyarakat yang dapat memberikan solusi konkret bagi sekolah dalam membina karakter peserta didik melalui metode pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual.

Menurut Samani, Muchlis dan Hariyanto (2012:45), pendidikan karakter merupakan suatu proses pembinaan yang diarahkan kepada peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam berbagai dimensi: hati, pikiran, badan, serta perasaan dan kehendak. Pendekatan ini mendorong terbentuknya individu yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga bermoral dan siap berkontribusi bagi kehidupan bermasyarakat (Ependi et al., 2023).

Echoprint sebagai media pembelajaran kreatif telah diuji dalam berbagai penelitian dan terbukti efektif menumbuhkan kreativitas sekaligus menanamkan nilai karakter. Menurut Ayu & Ratnaningsih (2021)**,** penerapan echoprint di sekolah dasar mampu meningkatkan keterampilan seni dan kesadaran lingkungan siswa. Penelitian oleh Wulandari (2022) menunjukkan bahwa echoprint dapat menjadi media inovatif dalam pembelajaran berbasis lingkungan (eco-learning) karena memanfaatkan sumber daya lokal. Samani, Muchlis, &

Copyright © 2025 The Author(s)

Hariyanto (2012) menekankan bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif jika dipadukan dengan aktivitas praktis yang menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik siswa.

Dengan dukungan hasil penelitian dan kebijakan nasional, metode echoprint dapat diandalkan sebagai pendekatan yang sesuai dalam menanamkan nilai karakter pada siswa sekolah dasar, khususnya di wilayah pedesaan. Sebagai wujud komitmen pemerintah dalam memperkuat pendidikan karakter, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidkan Karakter Program ini bertujuan untuk membina generasi muda yang tangguh secara moral, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan karakter yang tangguh (Hasanah, 2022). Pendidikan karakter dalam konteks Indonesia dipahami sebagai akumulasi nilai-nilai kolektif dari seluruh warga bangsa yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, pendidikan karakter telah diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan nasional, tidak hanya pada aspek kognitif tetapi juga pada aspek kepribadian, moral, dan sosial peserta didik. Salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter adalah SDN 2 Puubunga yang terletak di Desa Puubunga, Kecamatan Baula, Kabupaten Kolaka. Sekolah ini memiliki sekitar 90 siswa dan berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran yang kreatif dan kontekstual. Dalam rangka mendukung program tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) XI Semester 2024 Universitas Sembilanbelas Nopember Kolaka melaksanakan kegiatan sosialisasi pendidikan karakter melalui metode echoprint. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan cinta lingkungan. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik memiliki kesadaran untuk peduli terhadap kelestarian alam sekaligus mengembangkan potensi kreatifnya sejak dini.. setiap kegiatan memiliki tujuan dan manfaat yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Mengembangkan kreativitas siswa melalui aktivitas seni yang melibatkan penggunaan bahan alami.
2. Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan cinta lingkungan.
3. Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam di lingkungan sekitar.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Pendidikan Masyarakat yang berupa sosialisasi lalu praktik mengenai ecoprint pada siswa Sekolah Dasar Negri 1 Puubunga yang letaknya di Desa di Desa Pubunga Kecamatan Baula Kabupaten Kolaka. Siswa berjumlah 50 orang dengan prosedur pelaksanaannya meliputi:

1. Tempat dan waktu

   Kegiatan ini dilangsungkan di SDN 1 Puubunga Desa Puubunga Kec. Wundulako Kab. Kolaka. pada hari selasa tanggal 20 Agustus 2024 pukul 07:30-09:30.

2. Metode Penentuan Lokasi

   Penentuan lokasi dilakukan melalui beberapa tahapan:

   2.1. Observasi awal**:**

   Mahasiswa KKN melakukan kunjungan ke SDN 1 Puubunga untuk melihat kondisi sekolah, jumlah siswa, fasilitas, serta kebutuhan terkait pendidikan karakter.

   2.2. Koordinasi dengan pihak sekolah**:**

   Diskusi bersama kepala sekolah dan guru untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi siswa, khususnya terkait pembinaan karakter, disiplin, dan kepedulian lingkungan.

2.3. Pemilihan kelompok sasaran utama:
Siswa dipilih sebagai sasaran utama karena mereka merupakan penerima manfaat langsung, sedangkan guru, kepala sekolah, dan orang tua ditetapkan sebagai sasaran pendukung karena mereka berperan dalam keberlanjutan program.
2.4. Analisis kebutuhan (needs assessment): Pengumpulan data sederhana (jumlah siswa, latar belakang sosial-ekonomi keluarga, serta kebiasaan belajar siswa) sebagai dasar untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan kondisi lokal.

3. Metode Pengabdian

3.1. Persiapan Bahan dan Alat
Para mahasiswa KKN menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti kain, kertas, daun, bunga, plastik dan palu kayu. Siswa diajak untuk mencari bahan dari lingkungan sekitar sekolah.

3.2. Sosialisasi Pendidikan Karakter
Sebelum memulai kegiatan echoprint, mahasiswa memberikan materi tentang pendidikan karakter, dengan fokus pada pentingnya menjaga lingkungan dan bekerja sama. Nilai-nilai seperti disiplin dan tanggung jawab juga dijelaskan kepada siswa.

3.3. Pelaksanaan Kegiatan Echoprint

a. Siswa diberi kesempatan untuk memilih daun dan bunga yang akan digunakan sebagai pola cetakan.
b. Dengan bimbingan mahasiswa, siswa membuat cetakan pola di atas kain atau kertas menggunakan teknik pukulan dengan palu kayu.
c. Proses ini diikuti dengan diskusi tentang pengalaman mereka dan kaitannya dengan nilai-nilai karakter yang telah disampaikan.

4. Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk melihat bagaimana siswa mengembangkan kreativitas dan pemahaman mereka tentang pendidikan karakter melalui echoprint. Siswa juga diajak untuk merefleksikan nilai-nilai yang dipelajari selama kegiatan berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Mahasiswa KKN Menuliskan materi pokok-pokok Pendidikan Karakter



Gambar 2. Mahasiswa KKN meberikan penjelasan mengenai Pendidikan Karakter

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 3. Peserta Sedang antusias mendengarkan penjelesan materi yang di sampaikan oleh Pemateri



Gambar 4. Memberikan umpan balik pertanyaan kepada peserta

Pendidikan karakter merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral dan etika dalam diri individu, khususnya peserta didik. Proses ini bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki integritas, bertanggung jawab, dan mampu bertindak sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat (Ependi et al., 2023).

Berbeda dengan pendekatan pendidikan yang hanya menekankan aspek intelektual, pendidikan karakter mencakup pengembangan kepribadian secara komprehensif, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada kecerdasan akademis saja, tetapi juga menumbuhkan kesadaran moral, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik (Rukhmana et al., 2024).

Dimensi pendidikan karakter dapat dijabarkan ke dalam beberapa aspek penting sebagai berikut:

1. Dimensi Hati (moral dan emosional): Menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, empati, kesabaran, dan rasa tanggung jawab sebagai dasar perilaku sehari-hari.
2. Dimensi Pikiran (intelektual): Mendorong kemampuan berpikir kritis, logis, dan rasional yang berlandaskan pada nilai-nilai moral.
3. Dimensi Jasmani: Mengajarkan pentingnya menjaga kesehatan, disiplin diri, serta hidup bersih dan sehat.
4. Dimensi Rasa dan Kehendak (spiritual dan estetika): Mengembangkan kesadaran spiritual, kreativitas, dan kepekaan sosial yang mendorong kepedulian terhadap lingkungan dan sesama.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, pendidikan karakter diharapkan mampu membentuk individu yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang utuh dan siap berkontribusi positif bagi kehidupan bermasyarakat.

Manfaat Pendidikan Karater antara alain:

Pendidikan karakter memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian dan integritas moral yang tangguh. Beberapa kontribusi penting pendidikan karakter bagi perkembangan peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembentukan Kepribadian yang Tangguh
   Melalui internalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan disiplin, pendidikan karakter berperan dalam membentuk kepribadian yang tangguh. Peserta didik yang memiliki karakter yang tangguh akan menunjukkan integritas dalam tindakannya, serta mampu mengambil keputusan yang sejalan dengan prinsip-prinsip moral yang telah ditanamkan sejak dini.
2. Penguatan Keterampilan Sosial
   Pendidikan karakter juga memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan sosial peserta didik. Nilai-nilai seperti empati, kerja sama, dan menghargai perbedaan

ditanamkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Hal ini mendukung peserta didik dalam berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosialnya, yang merupakan modal penting dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Pencegahan Perilaku Menyimpang
   Dengan pemahaman nilai-nilai moral yang baik, peserta didik akan lebih mampu terhindar dari perilaku negatif seperti bullying, mencontek dalam belajar, dan tidak disiplin. Pendidikan karakter berperan sebagai benteng moral yang mendorong peserta didik untuk menunjukkan sikap santun, bertanggung jawab, dan hormat kepada sesama.
4. Persiapan Menghadapi Tantangan Masa Depan
   Salah satu tujuan utama pendidikan karakter adalah menyiapkan generasi muda yang mampu bertanggung jawab dan mandiri. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam proses pendidikan membantu peserta didik menghadapi berbagai tantangan baik dalam dunia pendidikan, kehidupan pribadi, maupun dalam masyarakat. Peserta didik dibentuk menjadi pribadi yang tidak hanya mampu mengambil keputusan secara bijaksana, tetapi juga konsisten dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi landasan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesiapan mental dan moral untuk berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

Sosialisasi pendidikan karakter merupakan suatu proses yang sistematis dalam menyampaikan informasi, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai moral, etika, serta sikap positif kepada individu, khususnya peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya karakter sebagai landasan utama dalam membentuk kepribadian yang bermoral, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma sosial yang berlaku di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pelaksanaan sosialisasi pendidikan karakter oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) XI Universitas Sembilanbelas Nopember Kolaka tahun 2024 di SDN 2 Puubunga dirancang tidak hanya sebagai bentuk pengabdian, tetapi juga sebagai media pendidikan yang bertujuan untuk mendukung proses pembentukan karakter peserta didik. Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini antara lain:

1. Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan Karakter
   Mahasiswa KKN memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang urgensi pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan dialogis dan kontekstual, mahasiswa diajak untuk memahami bahwa karakter merupakan aspek penting dalam membentuk pribadi yang bermoral dan mampu mengemban tanggung jawab sosialnya.
2. Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Sejak Dini
   Salah satu sasaran utama kegiatan ini adalah menanamkan nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati kepada peserta didik sejak dini. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui pembelajaran terapan, sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep nilai-nilai tersebut, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mencegah dan Mengurangi Perilaku Negatif di Lingkungan Sekolah
   Melalui sosialisasi nilai-nilai positif, mahasiswa KKN berharap mampu memberikan kontribusi dalam mengurangi perilaku menyimpang di lingkungan sekolah, seperti tidak disiplin atau tidak jujur. Dengan pendekatan karakter yang kuat, diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih harmonis, sehat, dan kondusif.
4. Mendorong Pengembangan Kreativitas dalam Pendidikan Karakter
   Sosialisasi ini juga dilengkapi dengan pendekatan kreatif melalui kegiatan edukasi yang interaktif, seperti permainan edukatif, workshop seni, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter. Salah satu bentuk

Copyright © 2025 The Author(s)

kegiatan yang dilakukan adalah echoprint, yaitu teknik seni yang memanfaatkan bahan alam seperti daun dan bunga untuk mencetak pola pada kain. Kegiatan ini tidak hanya mendorong kreativitas siswa, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kesabaran, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan.



Gambar 5. Mahasiswa memberikan contoh proses awal pembuatan echoprint



Gambar 6. Para Siswa/i praktek langsung pembuatan echoprint





Gambar 7. Hasil Karya Echoprint

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, kegiatan sosialisasi pendidikan karakter diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pola pikir dan perilaku siswa, serta mendukung terwujudnya generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berkarakter kuat.

Di era modern yang ditandai dengan perubahan yang cepat dan tantangan yang kompleks, kreativitas merupakan kompetensi penting yang harus dikembangkan sejak usia dini. Kreativitas tidak hanya dipahami sebagai kemampuan artistik, tetapi juga sebagai hasil dari pola pikir inovatif yang memungkinkan seseorang menemukan solusi atas berbagai masalah. Setiap anak memiliki potensi kreatif yang unik, dan ketika potensi ini dikembangkan, maka dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kepuasan, dan kesenangan dalam proses belajar.

Upaya untuk mengembangkan kreativitas pada anak perlu dimulai dari pendidikan dasar. Sekolah dasar memiliki posisi yang strategis dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan inovatif karena pada jenjang ini, siswa telah memiliki kapasitas untuk menerima arahan, memahami konsep, dan mengungkapkan ide secara mandiri. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dasar untuk menyediakan ruang dan metode pembelajaran yang mendorong eksplorasi ide, keterampilan manual, dan penciptaan karya yang bernilai.

Sebagai bagian dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) XI Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2024, kegiatan sosialisasi dan praktik ecoprint dilaksanakan di SDN 2 Puubunga, Kecamatan Baula, Kabupaten Kolaka. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai media pengembangan kreativitas siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kerjasama, kesabaran, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain yang dilakukan melalui kontak langsung antara permukaan kain dengan bagian tanaman, seperti daun dan bunga, yang memiliki pigmen alami. Teknik ini memindahkan bentuk dan warna alami tanaman ke permukaan kain melalui proses tertentu, seperti pengepresan dan perebusan. Istilah ecoprint berasal dari kata eco yang berarti alam dan print yang berarti mencetak (Fifia Chandra, Believe Ferdian, dkk:, 2024). Sebelum proses pencetakan dilakukan, kain terlebih dahulu harus melalui tahap pembersihan untuk menghilangkan lilin dan kotoran halus agar serat kain dapat menyerap pigmen tanaman dengan baik (Wahyuningtyas dkk., 2024).

Melalui praktik ecoprint, siswa tidak hanya diajak untuk berkreasi dengan memanfaatkan bahan-bahan dari lingkungan sekitar, tetapi juga diarahkan untuk memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Proses ini juga merupakan sarana pendidikan yang menyenangkan, karena memadukan unsur seni, sains, dan nilai karakter dalam satu kegiatan terpadu.

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Echoprint yaitu :

Pelaksanaan kegiatan ecoprint dalam rangkaian program sosialisasi pendidikan karakter di SDN 2 Puubunga tidak hanya bertujuan sebagai aktivitas seni, tetapi juga sebagai medium pendidikan yang mengintegrasikan nilai karakter, kreativitas, serta kepedulian lingkungan. Adapun beberapa manfaat utama dari kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kreativitas Siswa
   Salah satu tujuan utama dari pelaksanaan ecoprint adalah memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan daya cipta dan imajinasi mereka. Melalui pemanfaatan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga, siswa diajak untuk bereksperimen dan menciptakan pola secara mandiri. Proses ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif, menemukan kombinasi bentuk dan warna, serta menghasilkan karya seni yang unik dan bernilai estetika.
2. Menumbuhkan Kepedulian terhadap Lingkungan
   Selain aspek artistik, kegiatan ecoprint juga sarat dengan pesan edukatif tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai media utama dalam proses pencetakan, siswa diperkenalkan pada prinsip pemanfaatan sumber daya alam secara bijak. Hal ini secara tidak langsung membangun kesadaran lingkungan serta rasa hormat terhadap ekosistem sekitar, yang menjadi nilai penting dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan.
3. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Positif
   Proses ecoprint memerlukan kesabaran, ketelitian, serta kerja sama antar siswa, terutama dalam tahap penyusunan pola dan proses pencetakan. Dalam pelaksanaannya, siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap hasil karyanya, menghargai proses, serta bekerja sama dengan teman sekelas. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kesabaran, ketelitian, dan kolaborasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan ini.

Melalui pendekatan yang integratif antara seni, pendidikan karakter, dan lingkungan, kegiatan ecoprint terbukti menjadi sarana efektif dalam mendukung pembentukan pribadi siswa yang kreatif, peduli, dan berkarakter kuat.

Copyright © 2025 The Author(s)




Gambar 8. Penyerahan Hasil Echoprint siswa/i yang di wakili oleh salah satu Guru di SDN 1 Puubunga

Keunggulan Kain Ecoprint sebagai Produk Edukatif dan Ramah Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan ecoprint dalam konteks pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, tetapi juga mengenalkan konsep kepedulian dan keinginan terhadap lingkungan melalui praktik langsung. Produk akhir dari kegiatan ini, yaitu kain ecoprint, memiliki sejumlah keunggulan yang tidak hanya artistik tetapi juga mendukung prinsip ramah lingkungan. Beberapa keunggulan utamanya antara lain:

1. Proses Produksi Ramah Lingkungan
   Salah satu ciri utama teknik ecoprint adalah penggunaan bahan alami sebagai pewarna, seperti daun, bunga, dan kulit kayu. Pendekatan ini menggantikan penggunaan pewarna sintetis yang biasanya mengandung bahan kimia berbahaya dan dapat mencemari lingkungan, terutama sumber udara. Dengan demikian, ecoprint berkontribusi terhadap pengurangan limbah berbahaya dan mendukung praktik produksi tekstil yang lebih berkelanjutan.
2. Nilai Estetika Unik dan Organik
   Kain ecoprint memiliki motif yang khas dan tidak dapat diulang secara identik. Pola yang dihasilkan melalui kontak langsung antara bahan alami dan permukaan kain menciptakan visual yang alami, artistik, dan asli. Setiap karya bersifat unik karena bergantung pada jenis, bentuk, ukuran, posisi, dan bahan alami yang digunakan, menjadikan kain ecoprint sebagai sebuah karya seni yang memiliki nilai estetika tinggi yang membedakannya dengan teknik cetak kain konvensional.
3. Penggunaan Bahan Alami dan Berkelanjutan
   Dalam praktik ecoprint, jenis kain yang digunakan umumnya berasal dari serat alami seperti katun, linen, atau sutra organik. Bahan-bahan tersebut bersifat terbarukan dan dapat terurai secara alami, sehingga menjadi pilihan yang mendukung prinsip keberlanjutan. Hal ini sekaligus mengedukasi peserta tentang pentingnya memilih dan menggunakan produk berbasis alam yang ramah lingkungan serta mendukung sistem produksi yang ramah lingkungan.
4. Kenyamanan dan Keamanan bagi Pengguna
   Kain ecoprint dikenal memiliki karakteristik nyaman saat dikenakan karena terbuat dari serat alami yang menyerap keringat dengan baik dan lembut di kulit. Selain itu, karena tidak menggunakan pewarna sintetis, kain ini cenderung lebih aman bagi kesehatan kulit dan meminimalisir risiko alergi, sehingga cocok digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak. Aspek ini menjadi nilai tambah dari kegiatan ecoprint, terutama dalam konteks pendidikan yang memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan bagi peserta didik.

Dengan berbagai keunggulannya tersebut, ecoprint tidak hanya berfungsi sebagai media pengembangan kreativitas dan pendidikan karakter, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kontekstual mengenai pentingnya kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendidikan karakter melalui praktik ecoprint di SDN 2 Puubunga menunjukkan hasil yang positif dalam mengembangkan kreativitas siswa dan menumbuhkan nilai-nilai karakter. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya dilatih untuk berkreasi menggunakan bahan alam, tetapi juga diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bekerja sama dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kesabaran, kerjasama, dan kepedulian lingkungan berhasil ditanamkan secara kontekstual dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan ecoprint dapat dijadikan sebagai model integratif dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kegiatan kreatif yang relevan untuk diterapkan di sekolah dasar lainnya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Puu Tamboli, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka atas dukungan, kerjasama, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitasi kegiatan.

Referensi

Annisa, M. N., Wiliah, A., & Rahmawati, N. (2020). *Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital*. , Bintang jurnal pendidikan dan sains, 2 (1), 35-48

Angga Wardana, (2025) **Sakit Hati Diejek, Remaja di Koltim Habisi Bocah Perempuan saat Pergi Mengaji, berita gemapos.id,** https://sultra.gemapos.id/446/sakit-hati-diejek-remaja-di-koltim-habisi-bocah-perempuan-saat-pergi-me

Ependi, N. H., Pratiwi, D., Ningsih, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, P. W., Dermawan, H., Hutapea, B., Yusuf, M., Alamsyah, T., & Efendi, S. (2023). *Pendidikan Karakter*. Banten:Sada Kurnia Pustaka

Fifia Chandra**,** Believe Ferdian**, dkk, Nanggroe(2020),.** Workshop Ecoprint Kreasi Ramah Lingkungan Pewarna Alami Bersama Ibu-Ibu D**asawisma Kelurahan Bangsal Aceh,** Jurnal Pengabdian Cendikia**,3,(6),** 180-187**,**

Hasanah, R. (2022). Sosialisasi Peningkatan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Wali Murid Peduli di SDN Gunungsari 04 Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, *1*(3), 538–560.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Rukhmana, T., Mulyapradana, A., Baruno, Y. H. E., Karsim, K., Franchitika, R., & Ikhlas, A. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Digital untuk Masa Depan. *Journal on Education*, *6*(3), 15795–15800.

Samani, Muchlas & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

Wahyuningtyas, D. T., Sulistyowati, P., & Ain, N. (2024). Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program "Eco Print." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 81–91.